

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian didapat melalui pelaksanaan pengukuran terhadap narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* dengan memberikan angket sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) konseling individual teknik *self-control* (*pre-test*) dan setelah memberikan perlakuan (*treatment*) konseling individual teknik *self-control* (*post-test*). Kemudian dilakukan pengolahan melalui tahapan, pendeskripsian data, pengujian syarat menganalisis data pengujian hipotesis.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung di SMA N 1 ULUAN yang beralamat di Desa Lumban Nabolon, Kecamatan Uluan, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara 22384. Sekolah ini berada di pinggir jalan dan dekat dengan perumahan warga. Sekolah ini memiliki luas sebesar 11.310 m². Dimana, akses menuju lokasi sekolah ini harus melewati jalan besar dan melewati dua desa sebelum Desa Lumban Nabolon. SMAN 1 ULUAN dikelilingi oleh bangunan-bangunan Sekolah Dasar yang berada di depan, bangunan Gereja HKBP Lumban nabolon yang berada di samping kiri, rumah warga berada di samping kanan dan perkebunan warga yang berada di depan sekolah. Struktur organisasi SMAN 1 ULUAN dipimpin oleh Bapak Juliber Arman Simanjuntak, S.Pd selaku kepala sekolah, selanjutnya wakil kepala sekolah, komite sekolah, tata usaha, wakil kurikulum, guru bidang studi, serta para peserta didik.

SMAN 1 ULUAN sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai baik akses internet dan ruang kelas dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Dimana, ruangan-ruangan di sekolah tersebut terdiri dari: ruang belajar,

ruang laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang BK, ruang PKS, perpustakaan, ruang UKS, ruang osis, ruang laboratorium kimia, laboratorium fisika, ruang ekstrakurikuler, kamar mandi guru dan siswa serta kantin.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Persiapan Administrasi

Hal yang dipersiapkan sebelum menjalankan penelitian adalah peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bagian administrasi di Kantor Jurusan PPB/BK, Universitas Negeri Medan pada tanggal 18 Juli 2023, sebagai surat pengantar yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan untuk memperoleh data dalam kepentingan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 ULUAN untuk melakukan penelitian.

4.2.2 Persiapan Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, pertama kali peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket narsistik terhadap media sosial *tik-tok* berdasarkan aspek-aspek kepribadian narsistik yang disebutkan oleh Raiskin dan Terry (1998) yang terdiri atas: *authority*, pemenuhan diri, *superiority*, *exhibitionisme*, eksploitasi, keangkuhan, dan hak.
2. Melakukan penyebaran angket kepada peserta didik kelas XI SMAN 1 ULUAN.
3. Melakukan uji validitas untuk menentukan butir angket yang valid dan tidak valid.

4. Melakukan uji reliabilitas untuk menentukan angket tersebut *reliable* atau tidak *reliable* sebagai instrumen penelitian.
5. Menyusun angket kepribadian narsistik yang telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

4.3 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang sudah disusun kemudian di uji coba melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 30 siswa dari satu kelas. Para siswa diminta untuk mengisi tiap butir angket yang diberikan sesuai dengan keadaan atau kondisi dari siswa yang sesungguhnya, jujur serta terbuka karena tidak ada jawaban benar dan salah dalam instrumen yang dibagikan. Setelah para siswa menjawab semua angket yang terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan perhitungan mengenai angket sesuai dengan ketentuan nilai berdasarkan skor yang ada pada setiap item angket. Lalu, angket yang memiliki pilihan jawaban subjek ditiap butir item disusun dalam bentuk tabel lalu diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

1. Hasil Uji Validitas

Bersumber pada hasil perhitungan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari daftar r_{tabel} didapatkan nilai = 0,361. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar (0,524 < 0,361) maka dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan nomor 1 tidak valid.

Setelah nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N = 30$, maka dari 40 item angket yang diuji coba bahwa 35 item dinyatakan valid dengan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,

26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35 dan sebanyak 5 item yang dinyatakan tidak valid dengan nomor 5, 6, 10, 13, 33. Sehingga, 35 item pernyataan yang valid tersebut digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian yang layak sebagai instrumen penelitian. Untuk hasil uji coba selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 3. Berikut kisi-kisi hasil uji coba angket yang dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Angket Narsistik Siswa Pengguna Media Sosial Tik-Tok Yang Sudah Valid

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan/item				Jumlah
			Positif(+)		Negatif(-)		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
Kepribadian Narsistik	Authority	Anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memberikan pengaruh bagi orang lain	1,9	33	4,12,36	-	5
	Pemenuhan diri (<i>self-suffency</i>)	Anggapan individu untuk bisa memenuhi kebutuhan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya	2,11,32	-	14	5	4
	Superior	Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih tinggi dari orang lain	3	13	-	6,10	1
	<i>Exhibitonisme</i>	Kebutuhan atau keinginan individu untuk menjadi pusat perhatian dari orang lain	7,15,30,35,37	-	8,28,29,34,38	-	10
	Eksplorasi	Anggapan untuk memanfaatkan orang lain atau mengeksploitasi orang lain	21,23,40	-	18,26	-	5

	Keangkuhan	Rasa sombong dan angkuh kepada orang lain	17,19,31	-	16,22	-	5
	Hak	Anggapan individu bahwa dirinya berhak memperoleh kekuasaan dan keistimewaan dari orang lain	25,27	-	20,24,39	-	5
Jumlah			19	2	16	3	35

2. Hasil Uji Reliabilitas

Bersumber pada perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* maka diperoleh nilai r_{11} sebesar $0,8959 > r_{tabel}(0,60)$, artinya reliabilitas pada instrumen penelitian ini berkategori sangat tinggi (reliabel). Sehingga, angket/kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kepribadian narsistik media sosial *tik-tok* pada siswa. Untuk lebih jelas perhitungan hasil uji realibilitas dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian secara langsung dilakukan di SMAN 1 ULUAN Tahun Ajaran 2023/2024 yang berlangsung selama 2 bulan sejak tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan 19 September 2023. Berikut ini tabel jadwal pelaksanaan penelitian yang dipaparkan secara rinci, yaitu:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Pelaksanaan Penelitian	Keterangan
1	Sabtu,28 Juli 2023	Peneliti melaksanakan Uji Validasi Angket	Uji coba angket diberikan kepada siswa yang bukan subjek penelitian, yaitu kelas XI IPS 1
2	Senin,31 Juli <i>Pre-test 2023</i>	Peneliti Melaksanakan <i>Pre-Test</i>	<i>Pre-test</i> di berikan kepada siswa kelas 30 orang XI IPS 2 sebelum

			diberikan layanan konseling individual teknik <i>self control</i> yang memiliki tingkat kepribadian narsistik remaja pengguna media sosial tiktok yang berkategori tinggi
3	Senin, 7 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan kegiatan layanan Konseling individual teknik <i>self control</i> pertama	Topik bahasan mengenai <i>Authority</i> dan <i>Entitlement</i> terhadap narsistik siswa pengguna media sosial <i>tik-tok</i>
4	Senin,14 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan kegiatan layanan konseling individual teknik <i>self control</i> kedua	Topic bahasan mengenai <i>Self-sufency</i> dan <i>vanity</i> (keangkuhan) terhadap narsistik remaja pengguna media sosial tik-tok
5	Senin,21 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan kegiatan layanan konseling individual teknik <i>self control</i> ketiga	Topic bahasan mengenai <i>Superiority</i>
6	Senin,28, Agustus 2023	Peneliti melaksanakan kegiatan layanan Konseling Individual teknik <i>self control</i> keempat	Topic bahasan mengenai <i>Exhibiltonisme</i> dan <i>Exploitiveness</i> memanfaatkan orang lain atau mengeksploitasi orang lain
7	Senin,4 September 2023	Peneliti memberikan angket <i>post-test</i>	<i>Post-test</i> dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemberian layann konseling individual teknik <i>self control</i> terhadap narsistik remaja pengguna media sosial tik-tok

4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.5.1 Kriteria Hasil Data Kepribadian Narsistik

Selesai melaksanakan penyebaran angket kemudian peneliti memberikan skor pada setiap angket dengan menjumlahkan nilai-nilai jawaban yang didapatkan dari jawaban setiap siswa. Setelah diketahui oleh peneliti mengenai jumlah skor angket narsistik pengguna media sosial *tik-tok* maka selanjutnya dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Skor maksimal ideal = $35 \times 4 = 100$; Skor minimal ideal = $35 \times 1 = 35$

Rentang = $140 - 35 = 105$

Interval (I) = $\left\{ \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \right\} = \left\{ \frac{140 - 35}{3} \right\} = 35$

Maka, kategori angket kepribadian narsistik terhadap media sosial *tik-tok* pada siswa menggunakan layanan konseling individual teknik *self-control* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Kategori Narsistik Terhadap Media Sosial

Skor	Kategori
35-69	Rendah
70-104	Sedang
105-140	Tinggi

4.5.2 Hasil Data Pre-Test Kepribadian Narsistik Pengguna Media Sosial Tik-Tok

Bersumber dari hasil data *pre-test* kepribadian narsistik terhadap media sosial *tik-tok* yang dilakukan kepada 4 orang siswa sebagai subjek penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Data Pre-Test

No Responden	Skor	Kategori Angket
1	111	Tinggi
2	114	Tinggi
3	107	Tinggi
4	110	Tinggi
Jumlah	442	
Rata-rata	110,5	
Nilai terendah	107	
Nilai tertinggi	114	

Bersumber pada tabel di atas, maka hasil dari *pre-test* sebelum diberikan perlakuan berupa layanan konseling individual teknik *self-control* yakni responden 1 memperoleh skor sebesar 111 dengan kategori tinggi, responden 2 memperoleh skor sebesar 114 dengan kategori tinggi, responden 3 memperoleh

skor sebesar 107 dengan kategori tinggi, dan responden 4 memperoleh skor sebesar 110 dengan kategori tinggi. Adapun jumlah skor total dari jawaban responden pada penelitian sebesar 442, skor tertinggi sebesar 114 dan skor terendah 107. Sedangkan, nilai rata-rata (M) sebesar 110,5 dan skor standar deviasi (SD) sebesar 221. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 8 dan lampiran 9**.

4.5.3 Hasil Data Post-Test Kepribadian Narsistik

Bersumber dari hasil data *post-test* kepribadian narsistik terhadap media sosial *tik-tok* yang dilakukan kepada 4 orang siswa sebagai subjek penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Sesudah Diberikan Perlakuan Post Test

Responden	Skor	Kategori Angket
1	67	Rendah
2	75	Sedang
3	69	Rendah
4	67	rendah
Jumlah : 278		

Bersumber pada tabel di atas, maka hasil dari *post-test* sesudah diberikan perlakuan berupa layanan konseling individual teknik *self-control* yakni responden 1 memperoleh skor sebesar 67 dengan kategori rendah, responden 2 memperoleh skor sebesar 75 dengan kategori sedang, responden 3 memperoleh skor sebesar 69 dengan kategori rendah, dan responden 4 memperoleh skor sebesar 67 dengan kategori rendah. Adapun jumlah skor total dari jawaban responden pada penelitian sebesar 278, skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah 67. Sedangkan, nilai rata-rata (M) sebesar 69,5 dan skor standar deviasi (SD) sebesar 139. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran**

4.5.4 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Kepribadian Narsistik

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa perbedaan sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa layanan konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik siswa pengguna media sosial *tik-tok* sebanyak 4 orang siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil Perbandingan Pre - Test dan Post-Test

No	Responden	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Selisih perubahan	
				Skor	%
1	AZ	111	67	44	39,63
2	CS	114	75	39	34,21
3	E	107	69	38	35,51
4	SPA	110	67	43	39,09
Jumlah		442	278	164	37,10
Nilai tertinggi		114	75	39	34,21
Nilai Terendah		107	67	40	37,38
Rata-rata		110,5	69,5	41	37,10

Bersumber pada sajian tabel di atas, maka data hasil *pre-test* dan *post-test* dari 4 subjek sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa konseling individual teknik *self-control* mengalami penurunan tingkat narsistik terhadap media sosial *tik-tok*. Dimana, hasil perolehan skor pada tiap responden akan diuraikan pada penjelasan berikut:

1. Responden 1 mempunyai narsistik media sosial *tik-tok* Sebelum diberikan perlakuan konseling individual teknik *self-control*, responden 1 memperoleh skor *pre-test* sebesar 111 dengan kategori tinggi dan setelah mendapatkan perlakuan konseling individual teknik *self-control* memperoleh skor *post-test* sebesar 67 dengan kategori rendah dengan selisih skor sebesar 44, artinya responden 1 mengalami penurunan sebesar 39,63%.
2. Responden 2 mempunyai narsistik media sosial *tik-tok* Sebelum diberikan perlakuan konseling individual teknik *self-control*, responden 1 memperoleh

- skor *pre-test* sebesar 114 dengan kategori tinggi dan setelah mendapatkan perlakuan konseling individual teknik *self-control* memperoleh skor *post-test* sebesar 75 dengan kategori sedang dengan selisih skor sebesar 39, artinya responden 2 mengalami penurunan kepribadian narsistik sebesar 34,21%
3. Responden 3 mempunyai narsistik media sosial *tik-tok* Sebelum diberikan perlakuan konseling individual teknik *self-control*, responden 1 memperoleh skor *pre-test* sebesar 107 dengan kategori tinggi dan setelah mendapatkan perlakuan konseling individual teknik *self-control* memperoleh skor *post-test* sebesar 69 dengan kategori rendah dengan selisih skor sebesar 38, artinya responden 3 mengalami penurunan sebesar 35,51%
 4. Responden 4 mempunyai narsistik media sosial *tik-tok* Sebelum diberikan perlakuan konseling individual teknik *self-control*, responden 1 memperoleh skor *pre-test* sebesar 110 dengan kategori tinggi dan setelah mendapatkan perlakuan konseling individual teknik *self-control* memperoleh skor *post-test* sebesar 67 dengan kategori rendah dengan selisih skor sebesar 43, artinya responden 4 mengalami penurunan sebesar 39,09%

Bersumber pada uraian tersebut maka terlihat jelas bahwa terjadi penurunan narsistik media sosial *tik-tok* pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konseling individual teknik *self-control* melalui *pre-test* dan *post-test*. Untuk lebih mudah dipahami, maka hasil perhitungan data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada sajian grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Penurunan Kepribadian Narsistik

4.6 Pengujian Hipotesis

Pada hasil pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan perhitungan jenjang bertanda *Wilcoxon*. Perhitungan ini untuk mengetahui pengaruh konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik siswa pengguna media sosial *tiktok* siswa kelas XI SMAN 1 ULUAN Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Data Menggunakan Uji Wilcoxon

Responden	Pre-Test	Post-Test	Beda (D)	D-MD	Jenjang	Tanda Jenjang	
						Positif	Negatif
AZ	111	67	44	3	3,5	3,5	-
CS	114	75	39	-2	1,5	-	1,5
E	107	69	38	-3	3,5		3,5
SPA	110	67	43	2	1,5	1,5	-
Total	442	278	164	10	10	5	5

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji jumlah jenjang yang bertanda positif yaitu sebesar 5 dan jumlah jenjang yang bertanda negatif yaitu sebesar 5. Dengan demikian, nilai mutlak diambil dari nilai yang paling kecil. Adapun nilai J_{hitung} , yaitu: $J_{hitung} = 5$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 4$, dimana nilai $J_{tabel} = 0$. Dari data

tersebut diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel} = 5 > 0$, maka hipotesis diterima. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik siswa pengguna media sosial *tik-tok* siswa kelas XI SMAN 1 ULUAN tahun ajaran 2023/2024. Perhitungan hasil uji hipotesis selanjutnya dapat dilihat pada **lampiran 13**.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 ULUAN tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* siswa kelas XI di SMA N 1 ULUAN tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test-post-test* dengan menerapkan sebuah perlakuan yaitu konseling individual teknik *self-control*. Adapun, subjek yang dipilih sebanyak 4 orang siswa yang mempunyai tingkat narsistik dalam menggunakan media sosial *tik-tok* dalam kategori tinggi. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan kepada subjek penelitian.

Bersumber pada hasil pengujian hipotesis sebelumnya bahwa nilai $J_{hitung} > J_{tabel} = 5 > 0$ yang berarti hipotesis diterima. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik siswa pengguna media sosial *tik-tok* siswa kelas XI SMAN 1 ULUAN tahun ajaran 2023/2024.

Perhitungan yang dilakukan di atas membuktikan bahwa layanan konseling individual teknik *self-control* memberikan pengaruh dalam menurunkan narsistik remaja terhadap media sosial *tik-tok* pada siswa kelas XI SMA N 1 ULUAN. Kepribadian tersebut didukung oleh ketersediaan konseli untuk mengikuti

kegiatan konseling, menerima saran dan masukan, serta mengubah pemikiran dari negatif ke arah positif.

Penelitian ini didukung oleh pendapat Merbaum (dalam Ghufroon, 2010, h. 22) bahwa kontrol diri (*self-control*) merupakan salah satu potensi individu untuk merancang, menyusun, mengarahkan, dan mengontrol segala bentuk tingkah laku individu ke arah yang lebih positif. Kontrol diri ialah seperangkat perilaku yang berfokus pada keberhasilan untuk mengubah diri, penguasaan diri (*self-destructive*), yakin akan kemampuan diri, perasaan mandiri (*autonomy*), kemampuan untuk membedakan perasaan dan pikiran rasional serta bertanggung jawab pada diri sendiri. Selain itu, pendapat dari Bellack & Hersen, 1979 (dalam Prawitasari, 2011, h. 281-282) bahwa kontrol diri terdiri atas 3 langkah dalam pelaksanaannya, yaitu: Langkah pertama ialah pemantauan diri, dilakukan dengan memantau perilakunya sehari-hari. Langkah kedua ialah evaluasi diri, dilakukan dengan individu yang harus mampu mengevaluasi tingkah lakunya secara mandiri. Langkah ketiga ialah pengukuhan diri, dilakukan oleh individu dengan menyampaikan pengukuhan apabila mencapai perilaku yang diinginkan seperti pujian bagi diri sendiri.

Bersumber pada hasil skor total *pre-test* dan *post test* dari 4 orang siswa yang menjadi subjek penelitian bahwa jumlah skor total *pre-test* sebesar 442 dan skor total *post-test* sebesar 278. Dimana, selisih skor total *pre-test* dan *post-test* sebesar 164 yang artinya terjadi penurunan kepribadian narsistik media sosial *tik-tok* siswa sebesar 37,10%. Adapun, skor tertinggi pada *pre-test* sebesar 114 dan skor tertinggi *post test* sebesar 75 maka selisih skor tertinggi sebesar 39 yang artinya terjadi penurunan kepribadian narsistik siswa 34,21%. Sedangkan, skor

terendah pada *pre-test* sebesar 107 dan skor terendah *post test* sebesar 67 maka selisih skor terendah sebesar 40 yang artinya terjadi penurunan kepribadian narsistik siswa sebesar 37,38%. Untuk perolehan skor rata-rata *pre-test* sebesar 110,5 dan skor rata-rata *post-test* sebesar 69,5 maka selisih skor rata-rata sebesar 41 yang artinya rata-rata responden mengalami penurunan kepribadian narsistik sebesar 37,10%.

Di dukung oleh hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa perilaku narsistik responden setelah diberikan layanan berubah, di mana mereka lebih bisa dalam mengontrol penggunaan media sosial dengan baik, mampu membedakan hal-hal positif dan hal-hal negatif dalam bermedia sosial, responden lebih mampu dalam manajemen dirinya untuk lebih fokus dalam belajar, responden juga sudah mengerti bahwa kewajiban utama dirinya adalah sebagai siswa yang dimana diharuskan untuk lebih banyak belajar, responden memahami bahwa mencintai dirinya sendiri bisa dengan mengapgrade value atau bakat yang dia punya sebagai prestasi dan tidak jatuh dalam kepribadian narsistik Sehingga, pemberian perlakuan berupa layanan konseling individual teknik *self-control* mampu menurunkan kepribadian narsistik pada siswa kelas XI SMA N 1 ULUAN.

Selain pengujian hipotesis dan perhitungan lainnya bahwa subjek penelitian yang melaksanakan layanan konseling individual teknik *self-control* diberikan lembar BMB3 pada setiap pertemuan guna mengevaluasi hasil layanan tersebut. Dimana, tiap siswa diberikan pertanyaan seputar cara berpikir, merasa ,bersikap, bertindak dan bertanggungjawab atas kegiatan yang sudah dilakukan terhadap

kepribadian narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* agar mampu mengurangi tingkat narsistik pada diri sendiri.

Alasan peneliti mengambil judul layanan konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* berdasarkan hasil observasi awal peneliti. Dimana, penentuan judul tersebut didukung dari perolehan referensi berupa jurnal, artikel maupun buku. Kemudian, peneliti menyesuaikan dengan hasil observasi siswa yang dilakukan di sekolah sebelumnya. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas menunjukkan bahwa terdapat siswa yang hanya fokus melihat *handphone* untuk bermain sosial media pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

Penerapan layanan konseling individual teknik *self-control* dilakukan oleh peneliti untuk melihat kontrol diri peserta didik dalam bermain *handphone*. Dimana, perilaku tersebut tidak dapat dihilangkan dengan cepat. Perlu adanya penerapan konseling yang konsisten untuk mengurangi kebiasaan buruk tersebut. Maka, layanan konseling individual berguna untuk menangani masalah pada diri individu untuk mengurangi atau meningkatkan perilaku sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian, penerapan layanan konseling individual teknik *self-control* dianggap efektif dalam mengurangi tingkat narsistik pengguna media sosial *tik-tok* pada siswa, terutama siswa kelas XI SMA N 1 ULUAN tahun ajaran 2023/2024.